

## NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 4

### PROSES YANG MEMPENGARUHI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

#### 1. Penanya : Rahma Nur Alfariza (2C)

Disebutkan bahwa motivasi intrinsik lebih tangguh menghadapi hambatan. Bisakah Anda memberikan contoh nyata bagaimana hal ini terjadi di kelas?

##### **Jawaban :**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, misalnya karena rasa ingin tahu, minat, atau kepuasan saat belajar. Karena berasal dari dalam diri, motivasi ini biasanya lebih kuat dalam menghadapi hambatan dibandingkan motivasi yang hanya karena hadiah atau nilai.

Contoh nyata di kelas:

Misalnya dalam pelajaran IPA, guru memberikan tugas membuat percobaan sederhana tentang pertumbuhan tanaman.

Ada dua siswa yang mengerjakan tugas tersebut.

- Siswa A : mengerjakan tugas hanya karena ingin mendapat nilai bagus dari guru. Ketika percobaannya gagal atau tanaman yang ditanam tidak tumbuh dengan baik, ia menjadi cepat menyerah dan tidak terlalu berusaha memperbaikinya.
- Siswa B : mengerjakan tugas karena memang tertarik mengetahui bagaimana tanaman bisa tumbuh. Ketika percobaannya gagal, i justru penasaran dan mencoba lagi, sampai bisa

siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih bertahan menghadapi hambatan, karena mereka belajar bukan hanya untuk nilai, tetapi karena benar-benar ingin memahami dan menemukan sesuatu

#### 2. Penanya : Cikal Azzahra (2C)

Contoh dari kunci keberhasilan yang keseimbangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

##### **Jawaban :**

Kunci keberhasilan pembelajaran adalah keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, siswa tidak hanya memahami materi secara pikiran (kognitif), tetapi juga memiliki sikap atau nilai yang baik (afektif), serta mampu mempraktikkan atau melakukan keterampilan secara langsung (psikomotorik).

Contohnya, saat pelajaran IPA tentang menjaga kebersihan lingkungan:

- Kognitif: Siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan dan mengetahui jenis-jenis sampah.

- Afektif: Siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dan merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan.
- Psikomotorik: Siswa mempraktikkan langsung dengan membersihkan kelas atau memilah sampah.

Jadi, siswa tidak hanya tahu teorinya, tetapi juga memiliki sikap peduli dan mampu melakukannya secara nyata. Jika hanya salah satu yang berkembang, pembelajaran menjadi kurang optimal.